

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI SUNGAI LEMATANG KABUPATEN PALI



OLEH

NAMA : LUNA DWI PALMEDA

NIM : 10031381924066

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI SUNGAI LEMATANG KABUPATEN PALI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LUNA DWI PALMEDA

NIM : 10031381924066

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023**

Luna Dwi Palmeda

Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI

xvii+100 halaman, 18 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi kasus *wasting* di Indonesia terjadi peningkatan 0,6% pada tahun 2022. Pada tahun 2021 prevalensi kasus *wasting* sebesar 7,1% dan tahun 2022 meningkat menjadi 7,7%. Kabupaten PALI menjadi daerah dengan kasus *wasting* terbanyak ketiga di Sumatera Selatan berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 yaitu 9,0%. Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *wasting* pada balita diantaranya penerapan *personal hygiene*, dan kondisi sanitasi lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *wasting* pada balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 138 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan 3 dari 6 variabel memiliki hubungan dengan kejadian *wasting* diantaranya kebersihan peralatan makan (*P-value* 0,003), pengelolaan sampah (*P-value* 0,006), dan ketersediaan air bersih (*P-value* 0,000) terhadap kejadian *wasting* pada balita. Faktor risiko yang paling dominan adalah ketersediaan air bersih (PR 25,059). Tidak menguras penampungan air secara rutin dapat memicu terjadinya *wasting* pada balita, sehingga disarankan untuk selalu rutin menguras bak penampungan air minimal satu kali dalam seminggu.

Kata Kunci : balita, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, *wasting*
Kepustakaan : 108 (2010-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2023**

Luna Dwi Palmeda

**The Relationship Between Personal Hygiene and Environmental Sanitation
on Wasting in Toddlers in The Lematang River PALI District**

xvii+100 pages, 18 tables, 2 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

The prevalence of wasting cases in Indonesia will increase by 0.6% in 2022. In 2021 the prevalence of wasting cases will be 7.1% and in 2022 it will increase to 7.7%. PALI Regency is the area with the third most wasting cases in South Sumatra based on the 2022 of Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), namely 9.0%. The working area of the Karta Dewa Health Center is the research location in this study. Several factors that can cause wasting in toddlers include the application of personal hygiene, and environmental sanitation conditions. The purpose of this study was to analyze the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of wasting in toddlers in the Lematang River, PALI Regency. This research is a cross sectional research. The number of samples in this study were 138 respondents using simple random sampling method. Data were analyzed using SPSS with the chi square test. The results showed that 3 out of 6 variables had a relationship with wasting, including cleanliness of cutlery (P-value 0.003), waste management (P-value 0.006), and availability of clean water (P-value 0.000) on wasting in toddlers. The most dominant risk factor is the availability of clean water (PR 25.059). Not draining the water reservoir on a regular basis can lead to wasting in toddlers, so it is advisable to regularly drain the water reservoir at least once a week.

Keywords : toddler, personal hygiene, environment sanitation, wasting

Bibliography : 108 (2010-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang bersangkutan,



Luna Dwi Palmeda

NIM. 10031381924066

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI SUNGAI LEMATANG KABUPATEN PALI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

LUNA DWI PALMEDA
NIM. 10031381924066

Indralaya, 27 Juli 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Wasting Pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


Indralaya, 27 Juli 2023


Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM ()
NIP. 197312262002121001

Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., M.A ()
NIP. 1610042112950002

2. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. ()
NIP. 199101302022032004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Luna Dwi Palmeda
NIM : 10031381924066
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 5 Januari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Lintas Timur Km 35 Indralaya, Perumahan
RS Bhakti Guna Blok A2 Nomor 18 RT 9 RW 0
Kelurahan Tanjung Seteko, Kecamatan Indralaya,
Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Email : lunadwi@gmail.com
Nomor HP : 089676900934

Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 : TK Chandra Jaya Palembang
2007 – 2013 : SD Negeri 186 Palembang
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Indralaya
2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Indralaya
2019 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Bendahara Umum HMKL FKM UNSRI
2021 – 2022 : Sekretaris Departemen Hubeks HMKL FKM
UNSRI
2020 – 2021 : Staff Ahli PSDM BO GEO FKM UNSRI
2019 – 2020 : Staff Magang BO GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat, ridho dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran.
6. Bapak Ery Erman, S.KM., M.A. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran.
7. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Atin dan Ayah Memed, Ayuk Riris, Kak Mael, dan keponakanku terkasih Abaz, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan segala bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

9. Muhammad Raihan, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Annisa Ayu Anggraini, dan Sri Aisyah Nabila yang senantiasa memberikan bantuan dan arahan selama proses administrasi.
11. Seluruh pihak yang terlibat saat proses penelitian dilakukan, khususnya Bapak Kepala Puskesmas Karta Dewa Bapak Ardi Kesuma S.KM. beserta jajarannya, Bidan Sefti, Bidan Wulan, Bidan Elvi, Bidan Lensi, Bidan Meli, dan Bidan Vivi.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Sekali lagi, penulis ucapkan Terima Kasih.

Indralaya, 28 Juli 2023

Penulis,



Luna Dwi Palmeda

NIM. 10031381924066

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Luna Dwi Palmeda
NIM : 10031381924066
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI SUNGAI LEMATANG KABUPATEN PALI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 28 Juli 2023
Yang menyatakan,



Luna Dwi Palmeda
NIM. 10031381924066

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.5.1 Lingkup Waktu | 5 |
| 1.5.2 Lingkup Tempat | 5 |
| 1.5.3 Lingkup Materi | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 <i>Wasting</i> | 6 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Wasting</i> | 6 |
| 2.1.2 Penyebab terjadinya <i>Wasting</i> | 6 |
| 2.1.3 Dampak <i>Wasting</i> | 13 |
| 2.1.4 Penanggulangan <i>Wasting</i> | 14 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2 | Faktor yang Berhubungan dengan <i>Wasting</i> | 15 |
| 2.3.1 | Kebersihan Diri | 15 |
| 2.3.2 | Pengolahan Makanan | 17 |
| 2.3.3 | Kebersihan Peralatan Makan..... | 19 |
| 2.3.4 | Pengelolaan Sampah | 20 |
| 2.3.5 | Ketersediaan Air Bersih | 22 |
| 2.3.6 | Kepemilikan Jamban..... | 23 |
| 2.3 | Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| 2.4 | Kerangka Teori | 28 |
| 2.5 | Kerangka Konsep | 28 |
| 2.6 | Definisi Operasional | 30 |
| 2.7 | Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 33 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 33 |
| 3.2.1 | Populasi | 33 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 33 |
| 3.3 | Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data | 35 |
| 3.3.1 | Jenis Pengumpulan Data | 35 |
| 3.3.2 | Cara dan Alat Pengumpulan Data | 36 |
| 3.4 | Pengolahan Data | 39 |
| 3.5 | Analisis dan Penyajian Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | | 42 |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 42 |
| 4.2 | Hasil Penelitian..... | 43 |
| 4.2.1 | Analisis Univariat | 43 |
| 4.2.2 | Analisis Bivariat | 45 |
| 4.2.3 | Faktor Paling Dominan..... | 48 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 51 |
| 5.1 | Pembahasan | 51 |
| 5.1.1 | Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI. | 51 |
| 5.1.2 | Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita | 52 |

| | |
|---|-----------|
| 5.1.3 Hubungan Pengolahan Makanan dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita..... | 53 |
| 5.1.4 Hubungan Kebersihan Peralatan Makan dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita..... | 54 |
| 5.1.5 Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita..... | 55 |
| 5.1.6 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita..... | 56 |
| 5.1.7 Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita..... | 57 |
| 5.1.8 Faktor Paling Dominan terhadap Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita | 59 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 60 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 60 |
| 6.2 Saran | 61 |
| 6.2.1 Bagi Ibu Balita..... | 61 |
| 6.2.2 Bagi Pihak Puskesmas | 61 |
| 6.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi | 28 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Nilai <i>Z-Score Wasting</i> | 6 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 2.3 Definisi Operasional | 30 |
| Tabel 3.1 Perhitungan Sampel | 34 |
| Tabel 3.2 Pembagian Jumlah Sampel Penelitian | 35 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Wasting</i> Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 43 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kebersihan Diri Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 43 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengolahan Makanan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 44 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kebersihan Peralatan Makan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 44 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah pada Rumah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 44 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Air Bersih pada Rumah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 44 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban pada Rumah Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 45 |
| Tabel 4.8 Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 45 |
| Tabel 4.9 Hubungan Pengolahan Makanan dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 46 |
| Tabel 4.10 Hubungan Kebersihan Peralatan Makan dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 46 |
| Tabel 4.11 Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 47 |
| Tabel 4.12 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI | 47 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.13 Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kabupaten PALI..... | 48 |
| Tabel 4.14 Hasil Seleksi Bivariat..... | 48 |
| Tabel 4.15 Model Awal Regresi Logistik..... | 49 |
| Tabel 4.16 Model Pertama Setelah Pengolahan Makanan Dikeluarkan | 49 |
| Tabel 4.17 Model Kedua Setelah Kepemilikan Jamban Dikeluarkan | 49 |
| Tabel 4.18 Model Akhir Regresi Logistik | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> | 75 |
| Lampiran 2. Kuesioner Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 3. Output SPSS | 81 |
| Lampiran 4. Sertifikat Kaji Etik..... | 91 |
| Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat | 91 |
| Lampiran 6. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan..... | 93 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten PALI..... | 93 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten PALI..... | 94 |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Talang Ubi | 96 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Karta Dewa..... | 96 |
| Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian | 98 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|--|
| BAB | : Buang Air Besar |
| BB | : Berat Badan |
| BBLR | : Berat Badan Lahir Rendah |
| BPSPAMS | : Badan Pengelola Sarana Penyedia Air Minum dan Sanitasi |
| EED | : <i>Environmental Enteric Dysfunction</i> |
| ISPA | : Infeksi Saluran Pernafasan Akut |
| MP-ASI | : Makanan Pendamping-Air Susu Ibu |
| PB | : Panjang Badan |
| PDAM | : Perusahaan Daerah Air Minum |
| PMT | : Pemberian Makanan Tambahan |
| SD | : Standar Deviasi |
| SPAL | : Saluran Pembuangan Air Limbah |
| SSGI | : Studi Status Gizi Indonesia |
| TB | : Tinggi Badan |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan *wasting* (kurus) memiliki prevalensi yang masih tinggi khususnya di beberapa negara dengan pendapatan menengah kebawah, sepertiga anak dengan kondisi *wasting* berada di Benua Asia, beberapa diantaranya yaitu India, Bangladesh, Myanmar, Mongolia, dan Indonesia (Purniawati, 2020). Data yang diperoleh melalui *The Global Health Observatory*, ditemukan kasus *severe wasting* anak dibawah umur 5 tahun pada skala global tahun 2020 mencapai angka 13,6 juta anak, sedangkan prevalensi kasus *wasting* anak dibawah umur 5 tahun di dunia pada tahun 2020 sebesar 6,7% dengan jumlah anak dalam jutaan mencapai 45,4 juta anak. Di Indonesia pada tahun 2018, angka prevalensi kasus *wasting* pada anak dibawah umur 5 tahun sebesar 10,2% (WHO, 2022).

Menurut informasi yang didapat melalui Survei Status Gizi Indonesia (2022), prevalensi balita *wasting* di Indonesia tahun 2022 sebesar 7,7%, sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan berada pada angka 6,9%. Tiga kabupaten di Sumatera Selatan dengan tingkat prevalensi *wasting* tertinggi yakni Kabupaten Ogan Komering Ilir (10,8%), Kabupaten Musi Rawas Utara (10,1%), dan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (9,0%).

Kondisi sanitasi lingkungan dan penerapan *personal hygiene* menjadi aspek penting dan cukup dominan terhadap menunjang penyediaan lingkungan kepada kesehatan balita, serta proses pertumbuhan dan perkembangannya (Wulandari, 2020). Faktor kondisi hygiene sanitasi lingkungan dapat menyebabkan kejadian *wasting* (Nisa and Sukesni, 2022). Faktor-faktor tersebut meliputi kebersihan diri, pengolahan makanan, kebersihan peralatan makanan, pengelolaan sampah, ketersediaan air bersih, dan kepemilikan jamban (Anas *et al.* (2022); Mia and Sukmawati (2021); dan Prawesti *et al.* (2018)).

Berdasarkan penelitian Wulandari (2020), kurangnya kebersihan diri pada kejadian *wasting* sebanyak 14 responden, kebersihan diri yang rendah akan beresiko 6 kali menderita *stunting* pada balita. Hasil studi Sutarto *et al.* (2021) menyebutkan bahwa kebersihan diri yang kurang baik beresiko 4 kali kejadian

stunting. Berdasarkan penelitian Adriany *et al.* (2021) ibu yang makannya tidak dikelola dengan baik berisiko 0,008 kali anak *stunting*. Tambunan (2018) mengatakan bahwa persentase mengonsumsi makanan kurang baik memiliki persentase sebanyak 47,5%. Hasil penelitian Mia and Sukmawati (2021), kebersihan peralatan makan yang buruk menyebabkan 32 orang (78,8%) mengalami *stunting* (*p value* 0,04).

Berdasarkan penelitian Badriyah and Syafiq (2017), kegiatan pengelolaan sampah yang buruk dapat berisiko 1,33 kali menderita *stunting*. Sependapat dengan Wahid (2020), ada kaitannya pengelolaan sampah terhadap kejadian *stunting* (PR 3,808). Terdapat korelasi ketersediaan air bersih terhadap kejadian *stunting* balita (Simanjuntak *et al.*, 2018). Anantha (2022) menyebutkan hubungan jamban keluarga serta air bersih terhadap kejadian *stunting*. Penelitian Rezki (2022) menunjukkan hasil ada kaitannya kepemilikan jamban terhadap kasus *stunting* (*p value* 0,041).

Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dan pemekaran Kabupaten Muara Enim, Ibu Kota Kabupaten PALI adalah Talang Ubi. Pada tahun 2018, diketahui dari 27.334 balita yang ditimbang, ditemukan kasus balita kurus (BB/TB) sebanyak 346 balita (1,3%) (Profil Kesehatan Kabupaten PALI Tahun 2018). Berdasarkan data SSGI (2022) prevalensi balita *wasted* Kabupaten PALI berada pada peringkat ketiga (9,0%) di Provinsi Sumatera Selatan.

Tahap pembentukan dan perkembangan manusia terjadi pada usia balita, dimana sangat memengaruhi kehidupan kedepannya, balita termasuk masa rentan gizi karena masa peralihan disapih dan pola makan mengikuti orang dewasa terjadi pada usia balita (Tahar (2010); dan Shulhaeni *et al.* (2016)). Anak balita yang terserang penyakit infeksi berkepanjangan akan mudah kurus karena hilangnya nafsu makan, ketika kondisi *wasting* semakin parah, maka anak juga lebih rentan terkena penyakit infeksi (Hasanah *et al.*, 2022).

Sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji permasalahan *wasting* balita di Kabupaten PALI, hal ini menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian berjudul Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.

1.2 Rumusan Masalah

Data Profil Kesehatan Kabupaten PALI Tahun 2018 menyebutkan dari sekitar 27.334 balita yang ditimbang, ditemukan kasus balita kurus (BB/TB) sebanyak 346 balita (1,3%). Berdasarkan data SSGI Tahun 2022, Kabupaten PALI berada di peringkat ketiga dengan prevalensi balita *wasted* sebesar 9,0% di Provinsi Sumatera Selatan. Balita merupakan kelompok rentan terhadap permasalahan gizi, karena usia tersebut terjadi proses peralihan dan perkembangan. Faktor *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan seperti kebersihan diri yang rendah, pengolahan makanan yang buruk, dan kebersihan peralatan makan yang rendah, pengelolaan sampah yang buruk, tidak tersedianya air bersih dan jamban keluarga dapat menyebabkan *wasting*. Berdasarkan uraian tersebut, dibuatlah rumusan masalah yakni menganalisis apakah ada hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian *wasting* pada balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk Menganalisis Hubungan antara *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
2. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran *personal hygiene* (Kebersihan Diri, Pengolahan Makanan, dan Kebersihan Peralatan Makan) pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sanitasi lingkungan (Pengelolaan Sampah, Ketersediaan Air Bersih, dan Kepemilikan Jamban) pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.

4. Menganalisis hubungan kebersihan diri dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
5. Menganalisis hubungan pengolahan makanan dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
6. Menganalisis hubungan kebersihan peralatan makan dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
7. Menganalisis hubungan Pengelolaan Sampah dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
8. Menganalisis hubungan ketersediaan air bersih dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
9. Menganalisis hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.
10. Mengetahui faktor yang paling dominan diantara variabel independen terhadap kejadian *wasting* pada Balita di Sungai Lematang Kabupaten PALI.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bahan yang digunakan agar dapat meningkatkan pengetahuan khususnya permasalahan gizi *wasting* terhadap balita serta faktor yang dapat memengaruhi terjadinya *wasting* di Kabupaten PALI, dan menambah pengalaman khususnya dalam proses belajar.

b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan informasi dan data mengenai penerapan *personal hygiene*, dan kondisi lingkungan pada masyarakat di Sungai Lematang Kabupaten PALI, mengetahui distribusi frekuensi kejadian *wasting* di wilayah tersebut, dan mengetahui faktor yang dapat memengaruhi *wasting* di wilayah penelitian.

c. Bagi Populasi Penelitian

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk bahan evaluasi serta arahan sehingga dapat menciptakan kebiasaan baru lebih baik, dan memberikan rasa aman bagi masyarakat, serta membentuk upaya pencegahan *wasting*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juli 2023.

1.5.2 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Karta Dewa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI, tepatnya di 6 desa yakni Desa Talang Bulang, Desa Jeramba Besi, Desa Karta Dewa, Desa Sinar Dewa, Desa Beruge Darat, dan Desa Benuang.

1.5.3 Lingkup Materi

Sejalan dengan tujuan dilakukannya penelitian ini lingkup materi yang digunakan yaitu *personal hygiene*, sanitasi lingkungan, dan faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *wasting* pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Tasnim, T. & Fatmawati, F. 2018. Faktor Risiko Status Gizi *Wasting* Dalam Penerapan *Full Day School* Pada Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Pesantren Ummusabri Kendari. *Jurnal Gizi Ilmiah: Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat Dan Pangan*, 5, 20-28.
- Abidin, S. W., Haniarti & Sari, R. W. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian *Stunting* di Kota Parepare *Environmental Sanitation Relations And History Infectious Disease With Stunting Events In The City of Parepare*.
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W. & Sari, N. P. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4, 17-25.
- Adzura, M., Yulia, Y. & Fathmawati, F. 2021. Hubungan Sanitasi, Air Bersih dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Indonesia. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*.
- Afriyani, R., Malahayati, N. & Hartati, H. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 7, 66-72.
- Ahmad, Z. F. & Nurdin, S. S. I. 2019. Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita *Stunting* di Kabupaten Gorontalo. *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4, 87-96.
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D. & Rahmuniyati, M. E. Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2019. 49-55.
- Akmilia, Z. F., Dwi Sarbini, S. & Gz, S. 2022. Gambaran Perilaku Hygiene Sanitasi Makanan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Tepisari Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Amaliah, C. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Pra-Sekolah di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Amaliyah, D. R. 2022. Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 2-5 Tahun di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anantha, D. G. A. 2022. Hubungan Tingkat Risiko Jamban Keluarga dan Air Bersih Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Blahbatuh Dua Gianyar Tahun 2022. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan 2022.
- Anas, A. S., Ikhtiar, M. & Gobel, F. A. 2022. Hubungan Faktor Lingkungan dan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. *Journal Of Muslim Community Health*, 3, 1-12.
- Anggraeni, A. P. 2019. Hubungan Kecukupan Energi, Kecukupan Protein, Pekerjaan Ibu dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Wasting* Pada Anak di Paud Wilayah Puskesmas Bandarharjo.
- Anggraini, F. 2021. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Jelapat Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan Mab.
- Ardiyani, S. P. & Asthiningsih, N. W. W. 2022. Hubungan Berat Badan Lahir dan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita: Literature Review. *Borneo Student Research (Bsr)*, 3, 2677-2691.
- Atika, I. A. P. 2020. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas I Denpasar Barat.
- Avrianti, A. 2019. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Tegalrejo. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Badriyah, L. U. & Syafiq, A. 2017. *The Association Between Sanitation, Hygiene, And Stunting In Children Under Two-Years (An Analysis Of Indonesia's Basic Health Research, 2013)*. *Makara Journal Of Health Research*, 21, 1.

- Bagcchi, S. 2015. *India's Poor Sanitation And Hygiene Practices Are Linked To Stunting In Children, Study Finds*. British Medical Journal Publishing.
- Basyariyah, Q., Diyanah, K. C. & Pawitra, A. S. 2022. Hubungan Ketersediaan Sanitasi Dasar Terhadap Status Gizi Baduta di Desa Pelem, Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 18-26.
- Burugana, A. 2017. Studi Deskriptif Pemenuhan Kebutuhan *Personal Hygiene* Pada Anak Pra Sekolah di TK Mekar Jaya Semarang. Muhammadiyah University Of Semarang.
- Candra, A. 2020. Pemeriksaan Status Gizi. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Desyanti, C. & Nindya, T. S. 2017. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*.
- Diana, L., Bagyono, T. & Hendrarin, L. 2018. Penerapan Penyuluhan Metode Demonstrasi dan Video Terhadap Peningkatan Praktik Pedagang Tentang Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan di Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Farida, H. S. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2020. Poltekkes Kemenkesyogyakarta.
- Febriani, C. A., Perdana, A. A. & Humairoh, H. 2018. Faktor Kejadian *Stunting* Balita Berusia 6-23 Bulan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7.
- Fibrianti, E. A., Thohari, I. & Marlik, M. 2021. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian *Stunting* di Puseksmas Loceret, Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 14, 127-132.
- Fikawati, S., Syafiq, A. & Veratamala, A. 2020. Gizi Anak dan Remaja.
- Halik, N., Malonda, N. S. & Kapantow, N. H. 2018. Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Pusksmas Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Kesmas*, 7.
- Harahap, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Rumah Susun Sederhana Sewa Amplas Kota Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Hasanah, D. K., Irwanto, I. & Adi, A. C. 2022. Determinan *Wasting* Pada Balita di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs. Dr. Soetomo*, 8, 72-85.
- Hasriyani, H., Hadisaputro, S., Budhi, K., Setiawati, M. & Setyawan, H. 2018. Berbagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Studi di Beberapa Puskesmas Kota Makassar). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3, 91-101.
- Hasyim, D. I. 2017. Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian Balita Kurus (*Wasting*) di Paud Surya Ceria Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6.
- Hendraswari, C. A., Purnamaningrum, C. E. & Maryani, T. 2020. Determinan Anak *Stunting* Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Temon II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Heppy, I. L. P. 2021. Hubungan Usia Gestasi Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Pencapaian *Full Feed*. Jurusan Kebidanan 2021.
- Herawati, H., Anwar, A. & Setyowati, D. L. 2020. Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Oleh Ibu Dengan Kejadian Pendek (*Stunting*) Pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19, 7-15.
- Ibrahim, M. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Ilahi, W., Suryati, Y., Noviyanti, N., Mediani, H. S. & Rudhiati, F. 2022. Analisis Pengaruh WASH (*Water, Sanitation And Hygiene*) Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 455-465.
- Inamah, I., Ahmad, R., Sammeng, W. & Rasako, H. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan *Stunting* Pada Anak Balita di Daerah Pesisir Pantai Puskesmas Tumalehu Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 12, 55-61.
- Inda, M. R. H. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita di Desa Kesiman Kertalangu Denpasar Timur Provinsi Bali. Jurusan Gizi.
- Insani, H. 2017. Indonesia Sehat Tanpa *Wasting*. *Departemen Gizi Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.

- Irmawartini, I. & Nurhaedah, N. 2017. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI.
- Jayarni, D. E. & Sumarmi, S. 2018. Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 2–5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). *Amerta Nutrition*, 2, 44-51.
- Junanda, S. D. 2022. Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 4 Dengan Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022.
- Kahfi, A. 2015. Gambaran Pola Asuh Pada Baduta *Stunting* Usia 13-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2015.
- Kemenkes, R. I. 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021.
- Kementerian, R. K. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y. & Dwicahya, B. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Jayabakti Tahun 2021: *The Relationship Between Environmental Sanitation And The Incidence Of Stunting In Toddlers In Jayabakti Village In 2021. Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12.
- Mahmudah, S. 2018. Pengaruh Pemberian MP-ASI Biskuit Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Limpung Kabupaten Batang. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Mariana, R., Nuryani, D. D. & Angelina, C. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Tahun 2021. *Journal Of Community Health Issues*, 1, 1-8.
- Marisdayana, R., Harahap, P. S. & Yosefin, H. 2017. Teknik Pencucian Alat Makan, *Personal Hygiene* Terhadap Kontaminasi Bakteri Pada Alat Makan. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2.
- Marlinae, L., Khairiyati, L., Rahman, F., Laily, N. & Ulfah, N. 2019. Buku Ajar Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. *Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*, 1-120.

- Mia, H. & Sukmawati, S. 2021. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Kurma. *Journal Peqquruang*, 3, 494-502.
- Mukaramah, N. & Wahyuni, M. 2020. Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di RT 08, 13 dan 14 Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang. *Borneo Student Research*, 1, 750-754.
- Muniroh, L. & Ni'mah, C. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Dengan *Wasting* dan *Stunting* Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10, 84-90.
- Muskananfola, I. L. & Goa, M. Y. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Dengan Perawatan Balita Kurus (*Wasting*) di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 6, 41-48.
- Nasrul, N. 2018. Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* Anak Baduta di Sulawesi Tengah. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 131-146.
- Nisa, D. M. K. & Sukesni, T. W. 2022. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 219-224.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Pt. Rineka Cipta*.
- Novitasari, A. 2020. Hubungan Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Balita *Stunting*.
- Nurmaliza, N. & Herlina, S. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, 106-115.
- Olo, A., Mediani, H. S. & Rakhmawati, W. 2020. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Indonesia. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 5, 1035-1044.
- Owino, V., Ahmed, T., Freemark, M., Kelly, P., Loy, A., Manary, M. & Loechl, C. 2016. *Environmental Enteric Dysfunction And Growth Failure/Stunting In Global Child Health. Pediatrics*, 138.
- Pantiyastuti, H. 2013. Hubungan Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi, Penyakit Infeksi dan Asupan Gizi Dengan Tinggi Badan Balita *Wasting* di Puskesmas Jabon Kabupaten Sidoarjo. Universitas Brawijaya.

- Permatasari, N. 2017. Gambaran Kontaminasi Bakteri Pada Peralatan Makan Anak di TK Teratai UNM Makassar Tahun 2017. *Departemen Kesehatan Lingkungan, Fkm Universitas Hasanuddin*, 1-94.
- Permatasari, P. 2021. Pengaruh Program Edukasi Nutrisi Pada Ibu Terhadap Status Nutrisi Anak Yang Mengalami Stunting: Studi Literatur. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Permatasari, R., Soerachmad, Y. & Hasbi, F. 2021. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pengolahan Makanan dan Air Minum Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kebunsari Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang*, 3, 768-774.
- Pradana, V. N. 2021. Hubungan Antara *Personal Higiene*, Ketersediaan Air, dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Studi *Case Control* Pada Balita Usia 6–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Singorojo I Kabupaten Kendal. Universitas Islam Sultan Agung.
- Pramudya, A. & Bardosono, S. 2012. Prevalensi Anak Beresiko *Wasting* dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan: Studi *Cross Sectional* Pada Anak Usia 3-9 Tahun di Pesantren Tapak Sunan. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Prawesti, K., Wahyuningsih, H. P. & Herna, M. R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Wasting* Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Purba, I. G., Sitorus, R. J. & Lubis, F. N. L. 2022. Metode Komposter Sampah Skala Rumah Tangga Sebagai Upaya Intervensi Sensitif Dalam Pencegahan *Stunting* Pada Balita di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Purniawati, Y. 2020. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kejadian *Wasting* Pada Anak Balita Berdasarkan *Literatur Review*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putra, F. Y. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- Rafita, D. 2020. Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, dan *Perilaku Hygiene* Dengan Kejadian *Stunting* di Desa Banua Rantau

Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan Mab.

- Rahayu, R. M., Pamungkasari, E. P. & Wekadigunawan, C. 2018. *The Biopsychosocial Determinants Of Stunting and Wasting In Children Aged 12-48 Months. Journal Of Maternal And Child Health*, 3, 105-118.
- Rahmayanti, S. D., Dewi, S. & Fitriani, H. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 2-4 Tahun di RW 04 dan RW 07 Kelurahan Cigugur Tengah. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15, 15-24.
- Ratnasari, L. D. 2018. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Peran Sosial Masyarakat Dengan Praktik Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di RW 02 Kelurahan Pleburan Kecamatan Semarang Selatan). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rezki, A. I. C. 2022. Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riyadi, H., Martianto, D., Hastuti, D., Damayanthi, E. & Murti Laksono, K. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6, 66-73.
- Rizkiyanto. 2014. Pengaruh Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar dan Status Rawan Banjir Terhadap Kejadian Diare Puskesmas Mangkang Kota Semarang.
- Sa'diya, L. K. 2015. Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 1, 69-78.
- Samsulianti, S. 2021. Gambaran Pengetahuan, Pola Asuh Gizi, Hygiene dan Sanitasi Ibu Anak Balita *Stunting* di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Sandu, S. & Ali, M. 2015. Dasar Metode Penelitian, Literasi Media. Yogyakarta.
- Sasmita, H., Sapriana, S. & Sitorus, S. B. M. 2022. Hubungan Pemanfaatan Sarana Sanitasi Terhadap Kejadian *Stunting* Tahun 2021. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16, 8-15.

- Setiawan, D. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif dan Waktu Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Kembaran. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Shulhaeni, H. F. N., Dasuki, M. S. & Candrasari, A. 2016. Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua dan Status Gizi Balita di Desa Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simanjuntak, D. R., Andreanto, D. W. & Sinurat, V. L. 2018. Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, dan Perilaku Higiene Dengan Balita *Stunting* di Desa Cimarga Kab. Sumedang Tahun 2018.
- Sinatrya, A. K. & Muniroh, L. 2019. Hubungan Faktor *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH) Dengan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3, 164-170.
- Soeracmad, Y. S. Y. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.
- Sofa, M. 2015. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi SMAN 1 Kepohbaru, Bojonegoro. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sukoco, N. E. W., Pambudi, J. & Herawati, M. H. 2015. Hubungan Status Gizi Anak Balita Dengan Orang Tua Bekerja. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18, 387-397.
- Sundun, R. R. A. & Setyawati, N. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sutarto, S., Reni, I., Ratna, D. P. S. & Rasmi Zakiah, O. 2021. Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10, 56-65.

- Sutriningsih, A. & Lasri, L. 2017. Ketahanan Pangan Keluarga Berkaitan Dengan Status Gizi Balita Pasca Erupsi Gunung Bromo di Kabupaten Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5, 263-276.
- Syam, D. M. & Sunuh, H. S. 2020. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan Dengan *Stunting* di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal Of Public Health*, 3, 15-22.
- Tahar, T. N. L. 2010. Status Gizi Balita.
- Tambunan, A. D. 2019. Analisis Faktor Risiko *Wasting* Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019. Institut Kesehatan Helvetia.
- Tambunan, L. R. 2018. Faktor Yang Memengaruhi Kejadian *Wasting* Pada Balita Melalui Analisis *Mix Methods* di Puskesmas Medan Sunggal Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia.
- Telan, A. B., Wanti, W. & Dukabain, O. M. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Kejadian *Stunting* di Kota Kupang. *Oehònis*, 5, 8-13.
- Triveni, T. & Hasnita, Y. Pemberian MP-ASI dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis, 2021. 44-49.
- Tumelap, H. J. 2011. Kondisi Bakteriologik Peralatan Makan di Rumah Makan Jombang Tikala Manado. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1, 20-27.
- Ulfani, D. H., Martianto, D. & Baliwati, Y. F. 2011. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya Dengan Masalah Gizi *Underweight*, *Stunted*, dan *Wasted* di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6, 59-65.
- Wahfianka, A. 2021. Asuhan Kebidanan Pada Anak Usia 38 Bulan Dengan *Wasting* di Desa Pagar Jaya Kecamatan Lambu Kibang Tulang Bawang Barat. Poltekkes Tanjungkarang.
- Wahid, N. K. 2020. Analisis WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*) Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta di Kabupaten Mamuju. Universitas Hasanuddin.
- Wahyudi, M. H. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Status Gizi Balita Menggunakan Metode *Naïve Bayes*. *Semnasteknomedia Online*, 6, 2-8-25.

- WHO. 2022. *The Global Health Observatory, Wasting Among Children Under 5 Years Of Age (Number In Millions)* (Jme).
- Wulandari, Y. 2020. Hubungan Antara *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan, dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian *Wasting* di Desa Mojoyayung Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Zairinayati. 2019. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.